

## PENGGUNAAN TATA BAHASA PADA PENULISAN ESSAI BAHASA INGGRIS

Rahmat Fajri<sup>1</sup>, Rahmat Alimin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia  
Koresponding penulis: [rahmatfajri@uui.ac.id](mailto:rahmatfajri@uui.ac.id); [rahmatalimin@uui.ac.id](mailto:rahmatalimin@uui.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan untuk menggambarkan secara jelas dan tepat tentang kemampuan mahasiswa dalam penggunaan tata bahasa dalam penulisan esai bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi kesalahan penggunaan tata bahasa Inggris yang terdapat dalam penulisan esai mahasiswa program studi ilmu gizi dan manajemen Universitas Ubudiyah Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah esai dari tulisan mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tata bahasa pada penulisan esai bahasa Inggris yaitu kesalahan pada penggunaan kata benda (32%), kesalahan dalam penggunaan kata kerja (28%), kesalahan dalam penggunaan kata ganti (18%), kesalahan dalam penggunaan bentuk kata depan (12%), dan kesalahan dalam penggunaan kata sifat (10%). Ada beberapa sebab yang masih terjadinya kesalahan dalam penggunaan tata bahasa yaitu masih kurangnya pengetahuan tentang penggunaan tata bahasa Inggris dan belum bisa membedakan konteks penggunaan tata bahasa antara bahasa utama dan bahasa target.

**Kata Kunci:** writing, esai, tata bahasa, bahasa inggris

## THE USE OF ENGLISH GRAMMAR IN ESSAY WRITING

### Abstract

*This research was carried out at the Faculty of Health Sciences and the Faculty of Social Sciences and Education, Ubudiyah University, Indonesia. This research to find out clearly and precisely describe students' abilities in using English grammar in writing essays. The aim of this research is to obtain information on errors in the use of English grammar found in essay writing by students of the nutrition and management science study program at Ubudiyah University, Indonesia. This research use descriptive qualitative approach. The subject of this research is essays written by students. The data obtained was then analyzed using descriptive analysis. Based on the research results, it was found that there were several errors in the use of grammar in writing English essays, namely errors in the use of nouns (32%), errors in the use of verbs (28%), errors in the use of pronouns (18%), errors in use of prepositions (12%), and errors in the use of adjectives (10%). There are several reasons why errors in the use of grammar still occur, namely there is still a lack of knowledge about the use of English grammar and not being able to distinguish the uses of English grammar in the context between the main language and the target language.*

**Keywords:** writing, essay, grammar, English

## PENDAHULUAN

Menulis esai merupakan sebuah keharusan bagi mereka yang sudah menyelesaikan kegiatan penelitian. Penulisan abstrak merupakan inti sari dari penelitian dari sebuah skripsi yang telah dilakukan. Dalam abstrak seorang pembaca akan mengetahui secara jelas apa yang melatarbelakangi penelitiannya, serta bagaimana melakukannya serta bagaimana dengan hasilnya. Namun, menulis abstrak bisa menjadi suatu kendala khususnya bagi mahasiswa terutama bagi mereka yang jarang menulis. Hal ini disebabkan karena untuk memiliki keterampilan menulis dengan baik membutuhkan waktu yang panjang. Keterampilan ini dapat diperoleh dengan banyak belajar dan berlatih.

Ridha (2012) menyatakan bahwa penyebab mengapa menulis dalam bahasa Inggris dianggap paling sulit untuk dikuasai karena menulis merupakan proses yang kompleks yang memerlukan analisis kognitif dan sintesis linguistik. Seperti mahasiswa tentu akan menjadi lebih rumit jika mereka jarang menulis dalam Bahasa Inggris dan mereka kurang memahami tata bahasa serta aturan gramatikal sehingga kesalahan tata bahasa wajar saja terjadi. Selanjutnya, Blanchard and Root (1997) menyatakan bahwa tidak ada satu orangpun yang dilahirkan di dunia sebagai seorang penulis karena ketrampilan menulis harus dipelajari dan dilatih melalui sebuah proses.

Kemudian, Brown (2000) kesalahan adalah bagian dari tingkat perkembangan belajar bahasa untuk menuju penguasaan bahasa yang sepenuhnya, jadi kesalahan merupakan bagian yang menunjukkan kekurangan dari pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulis. Kesalahan tersebut merupakan hal yang menyimpang dari aturan penggunaan bahasa yang sempurna. Ketika pengguna bahasa belajar menggunakan bahasa asing, mereka akan membuat banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa asing tersebut. Ini merupakan hal yang wajar dalam proses penguasaan bahasa. Penyebab kesalahan bahasa ada pada pengguna yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakannya.

Dalam zaman perkembangan teknologi saat ini, kemampuan menulis dalam bahasa Inggris sudah menjadi salah satu keterampilan esensial, baik dalam dunia akademik dan profesional. Smith (2015) menyatakan bahwa menulis adalah representasi visual dari bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, dan pemikiran. Namun, dalam menulis banyak tantangan yang dihadapi tidak hanya terbatas pada penyampaian ide,

tetapi juga pada aspek teknis seperti penggunaan tata bahasa dan struktur kalimat.

Brown (2017) berpendapat bahwa kesalahan tata bahasa dapat mengurangi efektivitas komunikasi, dan dapat menimbulkan kesalahpahaman, serta mengaburkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Meskipun kesalahan tata bahasa sering terjadi dan dianggap sesuatu yang umum, namun memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas sebuah tulisan.

Selain itu, Di dalam konteks penulisan akademik, kesalahan tata bahasa dalam penulisan esai dapat menurunkan kredibilitas hasil dari sebuah tulisan. Johnson (2018) menemukan bahwa esai dengan kesalahan tata yang banyak memiliki kecenderungan mendapatkan penilaian yang lebih rendah dibandingkan dengan esai yang bebas dari kesalahan tata bahasa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memahami dan menerapkan tata bahasa dengan benar dalam penulisan esai. Meskipun banyak sumber belajar dan materi penulisan esai yang tersedia, Lee (2019) menemukan bahwa masih ada kesenjangan penelitian yang fokus pada kesalahan tata bahasa, khususnya dalam konteks penulisan esai. Beberapa penelitian sebelumnya lebih fokus pada kesalahan grammar dalam konteks percakapan sehari-hari daripada dalam penulisan esai.

penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan tata bahasa yang paling sering terjadi dalam penulisan esai bahasa Inggris dan memberikan pengetahuan baru bagi pembelajar untuk meningkatkan kualitas penulisan esai. Dengan menampilkan temuan dari literatur sebelumnya dan beberapa analisis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi pembelajar dan pendidik dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dalam penulisan esai bahasa Inggris.

Tata bahasa merupakan salah satu hal yang penting dalam proses menulis. Tata bahasa diyakini merupakan aspek penting dari bahasa (Incecay & Dollar, 2011). Selanjutnya, tata bahasa menunjang kecermatan mahasiswa sebagai pengguna bahasa dan penghapusan kesalahan-kesalahan dalam tulisan (Myhill & Watson, 2013). Seperti yang dinyatakan Saaristo (2015), "Tata bahasa adalah struktur kalimat dan dasar penulisan". Sedangkan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang digunakan dan dibina mendidik mahasiswa (Cer, 2019)). Tanpa tata bahasa, penulis tidak dapat menyusun kalimat dengan baik, atau ide tidak dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Jadi menulis tidak lepas dari tata bahasa karena itu memainkan peran penting dalam membuat serangkaian kata menjadi berarti. Namun yang

menjadi kendala umum bagi mahasiswa adalah adanya beberapa kesalahan dalam penulisan dan penyusunan beberapa kalimat menjadi sebuah paragraf. karena tata bahasa bahasa Inggris adalah sistem linguistik yang berbeda (Sukasame, Kantho, & Narrot, 2014) dan menggunakan tata bahasa siswa dengan benar perlu diingatkan tentang bentuk penggunaan yang tepat (Segal & Torres, 2013). Dalam penulisan esai seperti yang Solihah (2017) temukan kesalahan pada siswa. penulisan esai argumentatif. Miko (2018) juga menemukan bahwa siswa menghasilkan kesalahan karena mereka masih melakukan kesalahan mengalami kesulitan dalam menerapkan atau menggunakan tata bahasa yang benar dalam tulisannya. Nanulaitta (2018) menemukan bahwa mereka masih memproduksi kesalahan penggunaan kata kerja tidak beraturan dan beraturan dalam penulisan paragraf bebasnya, dan sumber kesalahannya adalah bahasa target atau transfer intralingual.

Dengan dasar kesalahan dan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk menganalisa kesalahan tata bahasa dalam penulisan esai bahasa Inggris mahasiswa. Fokus penelitian ini adalah analisis penggunaan tata bahasa Inggris. Bagaimana penggunaan tata bahasa bahasa Inggris yang digunakan dalam penulisan esai?

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah esai mahasiswa dari prodi gizi dan manajemen tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang kesalahan tata bahasa dalam menulis esai bahasa Inggris. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data utama yaitu berupa esai bahasa . Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi gizi dan prodi manajemen di Universitas Ubudiyah Indonesia. Cara mengambil sampel dalam penelitian ini purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 abstrak yang ada di dalam skripsi mahasiswa prodi prodi farmasi di Universitas Ubudiyah Indonesia. Data dikumpulkan dengan mengumpulkan tugas esai dari mahasiswa, kemudian peneliti membaca 20 esai tersebut. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

P = Prosentase

F = Frekuensi Kesalahan

N = Jumlah Sample

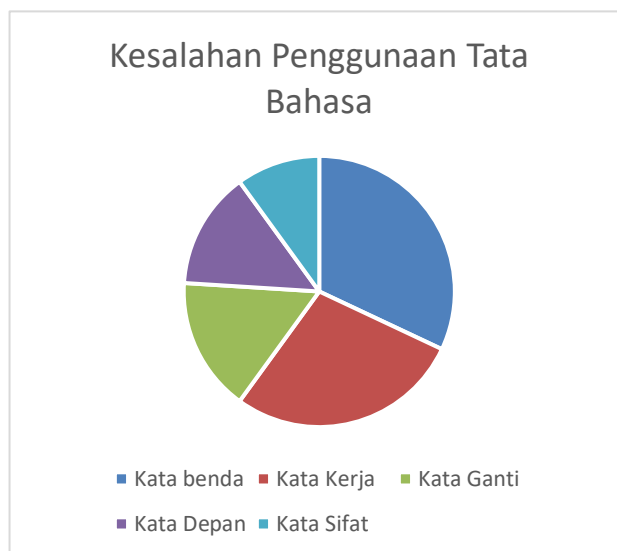
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti membahas temuan hasil penelitian dan analisis data untuk mengidentifikasi jenis kesalahan dalam penggunaan tata bahasa Inggris yang ditemukan dalam penulisan esai

Tabel 1. *Daftar Kesalahan Tata Bahasa Mahasiswa pada penulisan Esai*

No	Kesalahan Tata bahasa	Persentase
1	Kesalahan penggunaan kata benda (noun)	32 %
2	Kesalahan dalam penggunaan kerja (verb)	28%
3	Kesalahan dalam penggunaan bentuk kata ganti (pronoun)	18%
4	Kesalahan dalam penggunaan kata depan (preposition)	12%
5	Kesalahan dalam Penggunaan kata sifat (adjective)	10%

Diagram 1. *Kesalahan Penggunaan Tata Bahasa*



Dari hasil analisis data pada penggunaan tata bahasa dalam penulisan esai bahasa Inggris ditemukan beberapa kesalahan sebagai berikut:

1. Kesalahan Penggunaan Kata Benda (Noun)

Ada beberapa penyebab terjadi kesalahan penggunaan kata benda. Pertama, ketidakjelasan penggunaan countable dan uncountable noun seperti pada kalimat; "He provided many informations in his report." Kalimat yang benar; "He provided much information in his report." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penggunaan "informations" sebagai bentuk jamak yang salah dengan menambahkan "s", sedangkan "information" adalah kata benda uncountable tidak bisa ditambahkan "s". Selanjutnya adalah kurangnya artikel atau penggunaan artikel yang salah seperti pada kalimat; "He is professor at university." Kalimat yang benar; "He is a professor at the university." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena kurangnya artikel "a" sebelum "professor" dan tidak ada penggunaan artikel "the" sebelum "university."

2. Kesalahan Penggunaan Kata Kerja (Verb)

Ada beberapa penyebab terjadi kesalahan penggunaan kata kerja. Pertama adalah penggunaan kata kerja yang tidak spesifik seperti dalam kalimat; "The study found that students improved their skills." Kalimat yang benar; "The study found that students significantly improved their communication skills." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penulisan akademik, penting untuk menggunakan kata kerja yang spesifik untuk menggambarkan temuan atau hasil penelitian untuk memberikan detail tentang jenis keterampilan yang ditingkatkan, dengan menyebutkan "communication skills" secara spesifik. Selanjutnya penggunaan kata kerja yang tidak tepat dengan subjek jamak seperti dalam kalimat; "The team has won the championship, and they are celebrating." Kalimat yang benar; "The team has won the championship, and it is celebrating." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penulisan akademik harus ada kesesuaian antara kata kerja dengan subjek dimana kata kerja "are celebrating" tidak sesuai dengan subjek tunggal "the team" dan menggantinya dengan "it is celebrating".

3. Kesalahan Penggunaan Kata ganti (Pronoun)

Ada beberapa penyebab yang terjadi dalam penggunaan kata ganti. Pertama penggunaan pronoun orang ketiga yang tidak sesuai (third person pronoun agreement error) seperti dalam

kalimat; "The author presented their argument convincingly, and you can see it in his writing." Kalimat yang benar; "The author presented his argument convincingly, and you can see it in his writing." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penggunaan "their" yang tidak sesuai dengan "the author" yang merupakan subjek tunggal. Pronoun yang sesuai adalah "his" untuk merujuk pada penulis laki-laki. Selanjutnya adalah penggunaan pronoun tanpa rujukan yang jelas (ambiguous pronoun reference) seperti dalam kalimat; "After conducting the experiment, the data was analyzed. It revealed interesting patterns." Kalimat yang benar adalah; "After conducting the experiment, the data was analyzed, revealing interesting patterns." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena pronoun "it" tidak memiliki rujukan yang jelas dimana untuk kalimat yang benar perlu menghilangkan pronoun dan menggantinya dengan klausa lengkap untuk menjaga kejelasan

4. Kesalahan dalam penggunaan kata depan

Ada beberapa penyebab kesalahan dalam penggunaan kata depan. Pertama, aturan penggunaan kata depan yang tidak tepat seperti dalam kalimat; "The research was conducted on the university campus." Kalimat yang benar; "The research was conducted at the university campus." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penggunaan "on" yang tidak sesuai dalam konteks kalimat ini dimana seharusnya menggunakan "at" saat merujuk pada lokasi. Selanjutnya adalah kesalahan penggunaan kata depan yang tidak relevan seperti dalam kalimat; "The data analysis above the findings was interesting." Kalimat yang benar; "The data analysis of the findings was interesting." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penggunaan "above" yang tidak relevan dalam konteks kalimat ini. Dimana harus menggunakan "of" ketika merujuk pada analisis data dari suatu temuan.

E. Kesalahan dalam penggunaan kata sifat

Ada beberapa penyebab terjadinya kesalahan pada penggunaan kata sifat. Pertama adalah aturan perbandingan kata sifat yang tidak tepat seperti dalam kalimat; "The research conducted by Smith is good." Kalimat yang benar; "The research conducted by Smith is better." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penggunaan "good" sebagai kata sifat positif tanpa menggunakan bentuk perbandingan yang sesuai yaitu "better" untuk menunjukkan perbandingan yang lebih. Selanjutnya adalah penggunaan kata sifat yang berlebihan seperti dalam kalimat; "The results of the study are amazing, beautiful, and stunning." Kalimat yang benar "The results of the study are

impressive." Kesalahan dalam kalimat terjadi karena penggunaan kata sifat berlebihan yang dapat membuat kalimat terlalu deskriptif dan menyederhanakannya dengan kata sifat "impressive."

*literature. Child Language Teaching and Therapy*,30(1),41-62.

<https://doi.org/10.1177/0265659013514070>

Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in Language teaching*. Oxford: Oxford University Press.

Tarigan, H. G. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angka

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan mahasiswa dalam penggunaan tata bahasa khususnya dalam penulisan essai yaitu kesalahan penggunaan benda sebanyak 32%, kesalahan dalam penggunaan kata kerja sebanyak 28%, kesalahan dalam penggunaan kata ganti sebanyak 18%, kesalahan dalam penggunaan kata depan sebanyak 12%, dan kesalahan dalam penggunaan bentuk kata sifat sebanyak 18%. Kesalahan penggunaan tata bahasa dalam penulisan essai terjadi karena beberapa faktor yaitu masih kurangnya pegetahuan tentang penggunaan tata bahasa Inggris dan belum bisa membedakan konteks antara bahasa utama dan bahasa target.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment Principles and Classroom Practice*. New York: Longman.
- Cohen, L., Manien. L., & Morrison K. (2007). *Research Method in Education, Sixth Edition*. 2007. New York: Taylor & Francis e-Library.
- Cook, S., & Richard, S. (1980). *The Scope of Grammar: The Study of Modern Grammar*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Debata, P. K. (2013). *The Importance of Grammar in English Language Teaching: A Reassessment*. Language in India.
- Donals, A. et al. Jacobs. (2006). *Introduction to Research in Education, Seventh Edition*. Belmont: Thomson Wadsworth Publisher.
- Dörnyei, Z. (2005). *The psychology of the language learner: Individual differences in secondlanguage acquisition*. Mahwah, NJ:LawrenceErlbaum.
- Marsden, H., & Slabakova, R. (2018). *Grammatical meaning and the second language classroom: Introduction. Language Teaching Research*, 23(2),147157.<https://doi.org/10.1177/1362168817752718>
- Myhill, D., & Watson, A. (2013). *The role of grammar in the writing curriculum: A review of the*

